

UJIAN TENGAH SEMESTER

MATA KULIAH PENGENDALIAN PENCEMARAN PERAIRAN

PETUNJUK UMUM:

Jawablah dengan mengacu pada lokasi nyata di Pulau Wangi-Wangi atau wilayah Kabupaten Wakatobi.  Wajib menyebutkan nama lokasi perairan (desa, laut, danau, rawa, sungai, kolam, atau waduk jika ada) yang menjadi dasar jawaban Anda. Jawaban yang tidak menyebutkan lokasi secara spesifik akan dikurangi nilainya.

1. Pendahuluan: Ruang Lingkup Pengendalian Pencemaran Perairan

Jelaskan ruang lingkup pengendalian pencemaran perairan yang dapat diterapkan di salah satu perairan di Pulau Wangi-Wangi. Sebutkan nama lokasi perairan yang Anda jadikan objek observasi. Jelaskan potensi pencemaran dan pendekatan pengendalian yang relevan menurut kondisi lokal.

2. Pencemaran Perairan dan Kualitas Air

Lakukan observasi langsung terhadap satu lokasi perairan di Pulau Wangi-Wangi. Identifikasi dan jelaskan indikator kualitas air yang terlihat secara kasat mata di lokasi tersebut. Apakah terdapat indikasi pencemaran? Jelaskan dengan merujuk pada parameter yang Anda amati.

3. Jenis-Jenis Pencemaran Perairan

Ambil satu contoh lokasi perairan di Wangi-Wangi yang menurut Anda mengalami pencemaran fisik, kimia, atau biologi. Sebutkan nama lokasinya. Klasifikasikan jenis pencemaran yang terjadi dan berikan penjelasan berdasarkan hasil pengamatan lapangan.

4. Dampak Pencemaran terhadap Biota Perairan

Amati salah satu lokasi perairan di Wangi-Wangi dan jelaskan bagaimana pencemaran di tempat tersebut berdampak terhadap kehidupan ikan atau organisme air lainnya. Sertakan nama lokasi dan spesies yang terdampak jika memungkinkan. Berikan contoh nyata dari observasi atau laporan masyarakat lokal.

5. Bioindikator dan Biomonitoring

Tentukan satu lokasi perairan di Pulau Wangi-Wangi dan lakukan pengamatan terhadap bioindikator alami seperti kehadiran plankton, ikan kecil, atau makroinvertebrata. Sebutkan nama lokasi. Apa jenis bioindikator yang Anda temukan, dan apa artinya terhadap kualitas air di lokasi tersebut?

6. Teknik Pemantauan Kualitas Air (Secara Organoleptik)

Pilih satu lokasi sungai, laut, atau teluk di Pulau Wangi-Wangi. Sebutkan lokasi tersebut. Lakukan pengamatan organoleptik yang sesuai (menggunakan indera penglihatan, penciuman, dan perabaan) terhadap kualitas air, termasuk kejernihan, bau, dan warna. Jelaskan temuan Anda dan interpretasikan kualitas air berdasarkan hasil tersebut.

7. Kebijakan dan Regulasi

Identifikasi salah satu lokasi yang berpotensi atau telah tercemar di Pulau Wangi-Wangi. Sebutkan nama lokasinya. Lakukan konfirmasi terhadap UU 32 tahun 2009 dan Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur tentang pengendalian pencemaran perairan di Kabupaten Wakatobi. Jelaskan bagaimana Perda tersebut dapat diterapkan untuk memperbaiki kondisi di lokasi yang Anda observasi.

CATATAN PENILAIAN:

- Jangan lupa tuliskan nama lengkap dan NIM.
- Jawaban bisa ditulis tangan ataupun diketik dan dikirimkan dalam bentuk softfile.
- Jawaban yang tidak menyebutkan nama lokasi nyata akan dikurangi 30–50% dari nilai soal.
- Jawaban yang menyebutkan spesies lokal, kondisi sosial-ekologis, atau rujukan lokal akan mendapatkan nilai tambah.
- Silakan gunakan wawancara informal, hasil praktik lapangan, atau dokumen desa bila diperlukan sebagai penguat.
- Jawaban soal UTS paling lambat diserahkan pada tanggal 21 Mei 2025, pukul 23.00 WITA ke alamat email: **sunarwan.asuhadi3@gmail.com**